

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan yang dilaksanakan di negara kita pada saat ini bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan seluruh rakyat atau disebut juga pembangunan dibidang ekonomi. Salah satu usaha pembangunan ekonomi adalah meningkatkan kemampuan berusaha bagi pengusaha golongan ekonomi lemah. Setiap usaha atau kegiatan membutuhkan modal untuk membiayai usaha yang dijalankan. Modal tersebut sangat berperan bagi pengusaha dalam mengelola usahanya agar dapat berkembang sehingga keuntungan yang diperoleh dapat meningkat. Namun modal tersebut tidak semua dapat dipenuhi sendiri, terutama bagi golongan ekonomi lemah, mereka mengalami kesulitan dalam mengembangkan usahanya.

Sebagai penopang dalam pemenuhan kebutuhan permodalan tersebut, peran serta sektor lembaga keuangan di dalam negeri harus semaksimal mungkin untuk melayani masyarakat yang membutuhkan permodalan dalam berusaha. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan bentuk yang tepat bagi negara kita untuk mengatasi kemampuan permodalan yang lemah dari masyarakat, dan sebagai lembaga keuangan untuk pemerataan kesejahteraan masyarakat golongan ekonomi lemah, sekaligus berperan dalam meningkatkan perekonomian nasional. Usaha penyehatan perekonomian bukan hanya menjadi tanggung jawab bank tersebut, tetapi juga melibatkan pemerintah serta masyarakat sebagai pengguna

jasa bank tersebut. Sasaran BPR adalah melayani kebutuhan petani, peternak, nelayan, pedagang, pengusaha kecil, pegawai dan pensiunan karena sasaran ini belum dapat terjangkau oleh bank umum dan untuk lebih mewujudkan pemerataan kesempatan berusaha, pemerataan pendapatan dan agar mereka tidak jatuh ke tangan para pelepas uang (renternir) (Subagyo, 1999 : 68).

Kondisi kinerja bank yang sehat juga dapat mempengaruhi *image* bank secara umum. Dasar yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank melalui penilaian terhadap faktor-faktor CAMEL yang meliputi: Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas.

Selain kelima faktor tersebut di atas juga perlu adanya penilaian terhadap faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank yaitu: pelaksanaan ketentuan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dari bank yang bersangkutan. Selanjutnya dapat ditentukan tingkat kesehatan bank yang digolongkan kedalam empat kategori yaitu sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis terdorong untuk mengangkat tema penelitian ke dalam penulisan skripsi dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PD. BPR WONOGIRI KOTA.”**

B. Perumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi kinerja keuangan pada PD. BPR Wonogiri Kota selama tahun 2006 dinilai dari masing-masing faktor CAMEL yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas?
2. Bagaimana kondisi kesehatan PD. BPR Wonogiri Kota secara keseluruhan? Termasuk faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu bank yaitu Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Oleh karena BPR Wonogiri Kota hasil merger dari seluruh BPR se-Wonogiri baru berjalan satu tahun, maka penulis hanya mengambil data untuk penelitian tahun 2006 saja.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (neraca dan laporan rugi laba tahun 2006 BPR Wonogiri Kota).
2. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL.

Oleh karena BPR Wonogiri Kota hasil merger dari seluruh BPR se-Wonogiri baru berjalan satu tahun, maka penulis hanya mengambil data untuk penelitian tahun 2006 saja.

D. Tujuan Penelitian

Dari perumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menginterpretasikan kinerja keuangan dilihat dari kondisi kesehatan keuangan PD. BPR Wonogiri Kota dinilai dari masing-

masing faktor CAMEL yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas.

2. Untuk mengetahui dan menginterpretasikan kondisi kesehatan PD. BPR Wonogiri Kota secara keseluruhan. Maksudnya selain faktor CAMEL, ada faktor lain yang mempengaruhi sehat atau tidaknya kinerja keuangan suatu bank, yaitu: pelaksanaan tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh di bangku kuliah.
 - b. Sebagai tambahan pengetahuan tentang operasional bank khususnya mengenai penelitian tingkat kesehatan bank.
2. Bagi Pihak Internal (Bank)

Hasil dari analisis ini tingkat kesehatan bank ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal:

- a. Mengendalikan tingkat kecukupan modal.
- b. Mengevaluasi pelaksanaan manajemen kredit.
- c. Penerapan manajemen operasional bank agar lebih efektif dan efisien.

F. Sistematika Skripsi

Untuk sedikit memperoleh gambaran permulaan terhadap hasil skripsi ini, maka perlu dikemukakan sistematika skripsi sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi tinjauan umum tentang perbankan, Bank Perkreditan Rakyat, tinjauan tentang laporan keuangan, pengertian kinerja bank yang sehat, pelaksanaan analisis kesehatan bank dengan metode CAMEL, pelaksanaan ketentuan lain yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank serta penelitian-penelitian terdahulu.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan metode penelitian yang terdiri dari kerangka teoritik, hipotesis, data dan sumber data serta analisis data.

BAB IV. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan gambaran umum Bank Perkreditan Rakyat yaitu sejarah dan perkembangan PD BPR Wonogiri Kota, struktur organisasi, analisis penilaian tingkat kesehatan bank dengan model CAMEL serta pembahasan hasil.

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan materi pembahasan pada penelitian ini.